

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi di Rumah Perawatan Lansia Titian Benteng Gading, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian pada Ny. C di Rumah Perawatan Lansia Titian Benteng Gading ditemukan masalah utama yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah risiko perfusi serebral tidak efektif sebagai diagnosis primer dan ketidakstabilan kadar glukosa darah, gangguan mobilitas fisik, dan risiko jatuh sebagai diagnosis sekunder.
3. Intervensi keperawatan dirancang dengan mengintegrasikan strategi pelaksanaan untuk mengatasi risiko perfusi serebral tidak efektif.
4. Implementasi dilakukan dengan melaksanakan *Slow stroke back massage* (SSBM) secara teratur, memantau tekanan darah pasien, serta memberikan edukasi mengenai diet hipertensi.
5. Evaluasi menunjukkan adanya penurunan tekanan darah, hal ini membuktikan bahwa *Slow Stroke Back Massage* efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam mendukung pengendalian tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) sebagai bagian dari intervensi keperawatan nonfarmakologis pada lansia dengan hipertensi. Intervensi ini dapat menjadi alternatif dalam menurunkan tekanan darah secara aman, efektif, dan minim efek samping.

5.2.2 Bagi Universitas Bhakti Kencana

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan dalam aspek keperawatan gerontik dan terapi komplementer. Institusi juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bukti ilmiah dalam mendorong mahasiswa untuk mengembangkan penelitian serupa dalam lingkup pelayanan kesehatan lansia.

5.2.3 Bagi Rumah Perawatan Lansia Titian Benteng Gading

Perlu dilakukan demonstrasi bagi perawat penghuni panti mengenai teknik *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) yang tepat, dengan keterampilan ini, terapi dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan untuk mendukung pengendalian tekanan darah pada lansia dan diharapkan dapat meningkatkan pemantauan tekanan darah secara berkala serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas intervensi nonfarmakologis seperti *Slow Stroke Back Massage* (SSBM).

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan studi lanjutan terkait intervensi keperawatan non-farmakologis pada lansia dengan hipertensi, serta dapat mengkombinasikan antara *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dengan terapi lainnya.